

ABSTRAK

AINAYA ALLYA PRADIKTA, 2001, HUBUNGAN BUDAYA DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI AKSEPTOR KB DI WILAYAH DESA WINONG KECAMATAN BOYOLALI, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh Dr. apt. Gunawan Pamuji Widodo, S.Si., M.Si.

Salah satu upaya untuk membangun kualitas penduduk yaitu dengan mengatasi jumlah pertumbuhan penduduk, dengan mengadakan program Keluarga Berencana (KB) dengan pemakaian alat kontrasepsi pada pasangan usia subur yang bertujuan untuk menciptakan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan budaya dengan tingkat pemilihan alat kontrasepsi akseptor KB di Desa Winong dengan judul “Hubungan Budaya dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Akseptor KB di Wilayah Desa Winong Kecamatan Boyolali Tahun 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan Seluruh Pasangan Usia Subur dalam hal ini ibu yang termasuk Wanita Usia Subur di Wilayah Desa Winong Boyolali Tahun 2023 yang berjumlah 1.267 orang. Sampel berjumlah 93 secara *cluster random sampling*. Analisis *Chi square Test*

Hasil Pemilihan alat kontrasepsi di Wilayah Desa Winong Kecamatan Boyolali Tahun 2023 sebagian besar menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 70 responden (75,2%). Sedangkan yang tidak menggunakan kontrasepsi sebanyak 23 responden (24,7%). Budaya tentang pemilihan alat kontrasepsi sebagian besar mendukung sebanyak 81 responden (87,1%), tetapi jumlah yang tidak mendukung sebanyak 12 responden (12,9%). Ada hubungan budaya dengan pemilihan alat kontrasepsi di wilayah Desa Winong Kecamatan Boyolali Tahun 2023. Bagi ibu yang termasuk pasangan usia subur disarankan agar selalu meningkatkan pengetahuan tentang KB khususnya efektif terpilih sehingga sadar akan pentingnya penggunaan KB dan motivasi untuk menjaga dan merencanakan jumlah anak yang ideal, sehingga kesejahteraan dan kehidupannya dapat terjamin dengan baik.

Kata Kunci: Budaya, Kontrasepsi, Desa Winong

ABSTRACT

AINAYA ALLYA PRADIKTA, 2001. CULTURAL RELATIONSHIP WITH THE SELECTION OF CONTRACEPTIVE DEVICES FOR KB ACCEPTERS IN WINONG VILLAGE, BOYOLALI DISTRICT, SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEAR IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Gunawan Pamuji Widodo, S.Si., M.Si.

One of the efforts to build population quality is by overcoming the number of population growth, by holding a Family Planning (KB) program with the use of contraceptives in couples of childbearing which aims to create happy and prosperous small families. The purpose of the study was to determine the cultural relationship with the level of choice of contraceptive acceptors in Winong Village with the title "Cultural Relations with the Selection of Family Planning Acceptor Contraceptive Devices in the Winong Village Region, Boyolali District in 2023.

This type of research is a quantitative descriptive study with all couples of childbearing age, in this case, mothers who are women of childbearing age in the Winong Boyolali Village area in 2023, totaling 1,267 people. The sample is 93 by cluster random sampling. Chi square test analysis.

The results in this study showed the choice of contraceptives in the Winong Village, Boyolali in 2023, the majority of them used are 70 respondent (75,2%), while those who do not use contraception are 23 respondent (24,7%). The culture regarding the selection of contraceptives is mostly supportive by 81 respondent (87,1%) and the number that does not support are 12 respondent (12,9%). There is a cultural relationship with the choice of contraceptives in the area of Winong Village, Boyolali District in 2023. It is recommended for mothers who belong to couples of childbearing age to always increase their knowledge about effective family planning, especially those chosen so they are aware of the importance of using family planning and motivation to look after and plan for the number of children ideal, so that welfare and life can be guaranteed properly.

Key words : Culture, Contraception, Winong Village